



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Banyak orang mungkin tidak mengetahui apa sebenarnya tugas seorang *line producer*, oleh karena itu penulis ingin menjelaskan sedikit pengertian mengenai seorang *line producer* secara umum; *line producer* adalah orang mengelola anggaran atau menjaga *cash flow* dalam pembuatan sebuah film. Semua urusan operasional produksi dari hari ke hari menjadi tanggung jawab seorang *line producer*. Termasuk penyusunan *schedule*, supervisi pencarian lokasi beserta penyelesaian urusan administrasi, supervisi laporan harian, supervisi penyewaan alat, transportasi, dan akomodasi, juga membantu produser dalam proses penyusunan dan perekrutan kru (Honthaner, 2010).

Menurut Cleve, beliau menjelaskan bahwa tugas dan peranan *line producer* adalah melindungi kepentingan perusahaan produksi. Selama pra-produksi, semua unit lain, seperti departemen seni, departemen kamera, departemen efek khusus selama pascaproduksi digital, dan sebagainya, harus mengikuti arahan dari kantor produksi, yang diwakili oleh *line producer*/manajer produksi (PM). Hal yang sama berlaku pada seluruh tahap produksi lainnya. *Line producer* juga dibebankan dengan kontrol dari semua aspek organisasi, manajerial, keuangan, dan logistik produksi, bekerja sama dengan dan tunduk kepada eksekutif produser. Pekerjaan *line producer* adalah untuk menyelesaikan produksi tepat waktu, sesuai anggaran (Cleve, 2006).

Dari penjelasan diatas tentang *line producer*, penulis ingin memfokuskan masalah dengan membahas peranan seorang *line producer* dalam menjaga *cash flow* dalam sebuah film pendek yang berjudul Dogma. Disini penulis akan mencoba mengkaji, memberikan informasi dan pengetahuan mengenai tugas - tugas dan peranan seorang *line producer* dalam menjaga anggaran agar *cash flow* dalam sebuah produksi film pendek berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan kali ini, penulis bergabung dalam crew film pendek Dogma yang dibuat dengan beberapa teman sinematografi 2009.

#### **1.2. Rumusan Masalah**

Apa peranan *line producer* dalam menjaga *cash flow* dalam film pendek Dogma ?

#### **1.3. Batasan Masalah**

Peranan *line producer* dalam Tugas Akhir ini dibatasi pada tugas membuat anggaran dan menjaga agar semua proses produksi dari awal pra produksi sampai kepada proses produksi pada departemen *art* dan kamera agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan *cash flow* dan anggaran yang telah dibuat.

#### **1.4. Definisi Istilah**

Untuk membedakan seorang *line producer* dan seorang produser, penulis menambahkan definisi istilah agar memudahkan pengertiannya. *Line producer* adalah orang mengelola anggaran atau menjaga *cash flow* dalam pembuatan sebuah

film. Semua urusan operasional produksi dari hari ke hari menjadi tanggung jawab seorang line produser. Termasuk, penyusunan *schedule*, supervisi pencarian lokasi beserta penyelesaian urusan administrasi, supervisi laporan harian, supervisi penyewaan alat, transportasi, dan akomodasi, juga membantu produser dalam proses penyusunan dan perekrutan kru (Honthaner, 2010).

Sementara produser adalah orang yang mempunyai tanggung jawab dalam film. Ia juga merupakan pemimpin disebuah perusahaan film. Produser harus tahu semua hal yang berhubungan dengan produksi film tetapi tidak hanya berurusan dengan produksi film tetapi sampai pada distribusi, pembuatan *souvenir*, DVD, dan sebagainya. Produser harus bisa mempromosikan dan memperkenalkan film tersebut kepada khalayak luar. Selain itu tugas dari produser juga untuk mencari donatur/sponsor untuk membiayai seluruh produksi film (Honthaner, 2010).

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas tentang tugas seorang *line producer* dibatasi pada masalah *cash flow* dalam sebuah produksi film pendek.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas kepada orang-orang tentang bagaimana menjalani peranan sebagai seorang *line producer* dalam menjaga *cash flow* dalam sebuah film pendek agar sesuai dengan dana yang ada dan tidak melebihi anggaran yang ada. Disini penulis akan mencoba mengkaji,

memberikan informasi dan pengetahuan mengenai tugas - tugas dan peranan seorang *line producer*. Penulis juga berharap tugas akhir ini dapat menambah wawasan bagi mereka yang ingin menjadi seorang *line producer* nantinya ataupun seorang *movie maker*. Lalu bagi mereka yang ingin mempelajari tentang apa pekerjaan seorang *line producer*, semoga dapat membantu dengan adanya tugas akhir ini.



UMMN